

Sylvia Bikin Buku Kisah Ojek Online

Dikirim oleh **zenefale** pada **27 Mei 2019** | Dari **Surya**, edisi **Rabu 22 Mei 2019**

Sylvia Noor Hardiyanti, mahasiswa D3 Desain Komunikasi Visual Vokasi UB membuat tugas akhir buku mengenai kisah kehidupan ojek online. Buku berjudul Ngojek Online tersebut berisi tentang berbagai konten terkait ojek online dan sejarahnya. Buku itu dipamerkan di Mad Fest 2019 di gedung Samantha Krida UB. Yang dipamerkan di acara ini merupakan tugas akhir mahasiswa D3 DKV lewat bentuk yang sangat beragam.

SURYA

RABU 22 MEI 2019

Sylvia Bikin Buku 'Kisah-kisah Ojek Online'

MALANG, SURYA - Sylvia Noor Hardiyanti, mahasiswa D3 Desain Komunikasi Visual Vokasi Universitas Brawijaya (UB) Malang membuat tugas akhir buku tentang kehidupan ojek online.

Buku itu berjudul *Ngojek Online*. Sedang kontennya berisi berbagai hal terkait ojek online, termasuk sejarahnya. Buku itu dipamerkan di Mad Fest 2019 di Gedung Samantha Krida UB. Yang dipamerkan di acara ini merupakan tugas akhir mahasiswa D3 Desain Komunikasi Visual. Bentuknya beragam.

"Saya bikin ini sebagai buku untuk menambah wawasan tentang transportasi. Dalam perkembangannya ada ojek online yang sudah menjadi bagian gaya hidup masyarakat," jelas Sylvi, Selasa (21/5). Kedepan, bagi generasi mendatang, perkembangan moda transportasi di Indonesia pasti menarik diikuti misalkan semula banyak becak, ke-

mudian angkot dan kini banyak peralihan penggunaan transportasi online dengan adanya ojek online. Selama sebulan ia mengerjakan buku itu.

Berbagai informasi mengenai ojek online ia dapatkan di buku itu. Juga ada tanggapan-tanggapan terkait keberadaan ojek online dari berbagai pihak sampai kemudian bisa diterima sebagai pilihan transportasi masyarakat.

"Untuk tanggapan-tanggapan juga ada yang saya cari langsung, dari video-video di youtube. Tapi memang sejauh ini belum ada buku yang membahas khusus soal ojek online," kata Sylvia. Di berbagai web tentang ojek online memang ada. Begitu juga humor-humor atau kisah ojek online di media sosial. Selain membuat buku, ia juga membuat merchandise seperti gantungan kunci dan kartu pos.

Sedang Abrita Wati,

membuat aplikasi Mediku. Awalnya ia membuat bersama tim start up nya dari berbagai mahasiswa UB. Yaitu Abrita Wati - Designer DKV Vokasi UB, Mifahul dan Afriandis dari IT Filkom serta Vita Lutfiah, Vokasi

Nahri dari FIA. Namun untuk tugas akhirnya, ia meredesain lagi sehingga lebih lengkap fiturnya. Begitu juga tampilannya.

"Yang hasil redesain ini masih prototipe. Kalau yang lama sudah ada di play store," jelas dia. Dijelaskan, dengan aplikasi ini, maka dihubungkan kepentingan pengguna/masyarakat dengan rumah sakit. Mediku didasari pada keluhan-keluhan masyarakat yang disebar lewat kuisioner. Setelah itu disolusikan lewat fitur-fitur di aplikasi. Misalkan cek lab, konsultasi dokter, dan sebagainya. Di prototipe aplikasi ini, ia menggunakan referensi rumah sakit di Jakarta. **(vie)**



KISAH PENGOJEK ONLINE - Sylvia Noor Hardiyanti, mahasiswa D3 Desain Komunikasi Visual Vokasi Universitas Brawijaya Malang dengan buku "Ngojek Online" buaatannya yang dipamerkan di Mad Fest 2019 di gedung Samantha Krida, Selasa (21/5).